



Serunya Bermain Sepeda

Ayesha Yasmine Azqeea



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada suatu sore hari yang cerah, kira-kira tahun 2020 saat aku masih TK. Sore itu aku bermain sepeda bersama tetanggaku yang bernama kakak Mika. Aku memanggilnya kakak karena ia satu tahun lebih tua dariku. Dia adalah anak perempuan berkulit putih dan mempunyai tahi lalat di dekat bibirnya. Dulu rambutnya panjang tetapi sekarang rambutnya pendek.

Kami bermain sepeda di taman komplek. Kami main ditemani asisten rumah tangga yang biasa kami sebut Mba. Mbanya kakak Mika bernama Mba Yeni, dan Mbaku bernama Mba Ani.



Di taman kami bermain ayunan, perosotan, lomba lari dan lomba bersepeda. Kami lomba dari ujung jalan Apel ke jalan Delima, siapa yang paling cepat sampai ke jalan Delima dialah yang jadi pemenang. Saat lomba lari perasaanku senang karena aku jadi pemenangnya. Langkah kakiku ternyata lebih cepat dari Kakak Mika. Tetapi saat lomba bersepeda kakak Mika yang

menang, karena kakak Mika menggunakan sepeda besar dan aku sepeda kecil sehingga kakak Mika lebih cepat sampai. Perasaanku saat kalah lomba bersepeda biasa saja karena yang kalah tidak mendapat hukuman.

Setelah bermain cukup lama kami memutuskan untuk pulang. Saat hampir sampai rumah lebih tepatnya saat turunan jalan rumahku, sepedaku oleng atau tidak stabil. Padahal menurutku turunannya tidak terjal. Aku pun terjatuh ke dalam got atau selokan! Aku menangis karena tertiban sepeda dan terluka di bagian kaki!



Sampai rumah aku langsung cuci kaki dan cuci tangan. Lalu kakiku di beri Betadine oleh Mba Ani. Perasaanku sedih karena lukaku perih. Sampai sekarang aku masih ingat kejadian sedih itu. Tetapi aku lebih sedih karena sekarang kakak Mika sudah pindah rumah. Walaupun kami masih satu komplek tetapi rumahnya beda jalan. Aku harus melewati jalan yang terdapat mobil dan motor berlalu-lalang sehingga

berbahaya untuk anak-anak sepertiku. Itulah yang membuatku tidak pernah bermain lagi dengan kakak Mika sekarang. Tetapi momen saat aku terjatuh ke got dan dilihat oleh kakak Mika, Mba Ani dan Mba Yeni adalah kejadian lucu yang pernah aku alami.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.